

# DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division  
Monday, February 06, 2017



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (03 Februari 2017) ditutup menguat sebesar +7.05 poin atau +0.13% ke level 5,360.76. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp7.02 triliun. Penguatan IHSG ini didorong oleh sentimen positif dari dalam negeri, semakin banyaknya aliran dana yang masuk oleh investor lokal maupun oleh investor asing.

## Today Recommendation

Dukungan naiknya saham sektor keuangan dan jauh lebih kuatnya data tenaga kerja Amerika Serikat yang tercermin naiknya tingkat penyerapan tenaga kerja baru sebesar 227,000 pekerjaan (lebih besar ketimbang perkiraan awal 175,000 pekerjaan) dengan nilai *unemployment* pada level 4.8% menjadi faktor DJIA naik tajam +186.55 poin (+0.94%) di hari Jumat.

Setelah seminggu lalu IHSG menguat +47.93 poin (+0.9%) diiringi *net buy* asing Rp714.54 miliar, sehingga *net sell* asing hingga minggu ke-5 Tahun 2017 tersisa Rp-145.46 miliar.

Kombinasi naiknya DJIA +0.94%, EIDO +0.81%, *Oil* +0.54%, dan *Gold* +0.35% di tengah kejatuhan harga *nickel* -1.64%, Tin -0.35%, dan CPO -0.55% serta di tengah penantian *release GDP Q4/2016* yang diperkirakan sekitar 5.1% sehingga GDP total tahun 2016 sebesar 5.04% (lebih rendah di bawah prediksi awal tahun 2016 sebesar 5.09%) menjadi faktor IHSG diperkirakan akan menguat di hari Senin.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Sri Rejeki Isman (SRIL) yang menargetkan pendapatan tahun 2017 sebesar US\$716 juta hingga US\$760 juta (dibandingkan dengan perkiraan pendapatan tahun 2016 sebesar US\$633 juta hingga US\$682 juta), dengan perkiraan laba bersih di tahun 2017 mencapai US\$65 juta hingga US\$68 juta (diperkirakan laba bersih tahun 2016 sebesar US\$60 juta hingga US\$64 juta).

BUY: PTPP, WTON, TOTL, ITMG, CPIN, TLKM, UNTR, AISA, BBCA, AKRA, BBTN, PTBA, PGAS.

BOW: SMGR, BBNI, AISA, GGRM, ADRO, WIKA, HRUM, TINS, JPFA

## Market Movers (06/02)

Rupiah, Senin menguat di level Rp13,343 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Senin menguat 60 poin (07.30 AM)

DJIA, Senin melemah poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,360.76	301.50
+7.05 (+0.13%)	+0.27 (0.09%)
03/02/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 347.2
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -149.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (mill share)	21,838
Value (billion Rp)	7,265
Market Cap.	5,822
Average PE	15.3
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,340
	+29 (+0.21%)
IHSG Daily Range	5,320 - 5,406
USD/IDR Daily Range	13,240 - 13,430

GLOBAL MARKET (03/01)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,071.46	+186.55	+0.94
NASDAQ	5,666.77	+30.57	+0.54
NIKKEI	18,918.20	+3.62	+0.02
HSEI	21,129.21	-55.31	-0.24
STI	3,041.94	-2.14	-0.07

COMMODITIES PRICE (03/01)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	53.85	+0.29	+0.54
Batubara US/ton	84.55	-0.75	-0.88
Emas US/oz	1,220.20	+4.20	+0.45
Nikel US/ton	10,225.00	-170.00	-1.64
Timah US/ton	19,770.00	-70.00	-0.35
Copper US/ pound	2.62	+0.004	+0.15
CPO RM/ Mton	3,055.00	-17.00	-0.55

## COMPANY LATEST

**PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX).** Perseroan berencana menjual sebagian saham (divestasi saham) anak usahanya, MPM Finance. Perusahaan pembiayaan asal Jepang, JACCS Co. Ltd akan menjadi investor strategis atas divestasi tersebut. Perseroan akan melepas 20% saham MPM Finance. Dengan demikian, posisi pemegang saham mayoritas MPM Finance pun berubah. Kendali Perseroan atas MPM Finance hanya tersisa 40% dari sebelumnya 60%. Sementara, JACCS bakal menjadi pemegang saham mayoritas lantaran kepemilikan atas saham MPM Finance nanti berubah menjadi 60% dari sebelumnya 40%. Perseroan mendivestasi saham MPM Finance, karena lebih ingin fokus pada bisnis utamanya, *consumer automotive*.

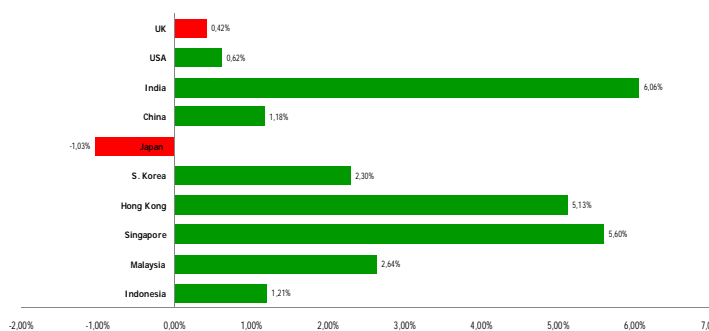
**PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG).** Perseroan tetap akan berekspansi tahun ini. Namun, mengingat industri perkebunan yang belum sepenuhnya kondusif, perseroan lebih memilih ekspansi anorganik ketimbang organik. Ekspansi akan tetap dilakukan, namun berupa aliansi strategis dan akuisisi pihak ketiga, seperti yang telah dilakukan dengan REA Kaltim Plantations beberapa waktu lalu. Dana untuk akuisisi sudah tersedia dalam anggaran belanja modal atau *capital expenditure* (capex) perseroan tahun ini sekitar US\$60 juta atau sekitar Rp780 miliar. Dalam kondisi yang masih penuh dengan tantangan, ekspansi anorganik berupa akuisisi perusahaan perkebunan yang sudah berjalan memang lebih menguntungkan ketimbang ekspansi organik berupa akuisisi atau penambahan lahan untuk kemudian ditanam sendiri.

**PT Hanson International Tbk (MYRX).** Perseroan mencatat kenaikan laba bersih menjadi Rp153.31 miliar hingga periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang meraih laba Rp8.32 miliar. Pendapatan neto meningkat tajam menjadi Rp740.02 miliar dibandingkan pendapatan neto Rp54.80 miliar periode sama tahun sebelumnya dan beban pokok naik jadi Rp316.38 miliar dari beban pokok Rp36.47 miliar tahun sebelumnya. Laba bruto naik jadi Rp423.64 miliar dibandingkan laba bruto tahun sebelumnya yang Rp18.32 miliar dan laba operasi diraih Rp341.79 miliar naik tajam dari laba operasi tahun sebelumnya yang Rp22.24 miliar. Sedangkan laba sebelum pajak diraih Rp187.27 miliar meningkat tajam dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp8.32 miliar. Total aset perseroan hingga September 2016 mencapai Rp8.32 triliun naik tipis dari total aset hingga Desember 2015 yang mencapai Rp8.29 triliun.

**PT Blue Bird Tbk (BIRD).** Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun ini dapat kembali bangkit setidaknya mencapai 10% setelah melewati periode yang sulit sepanjang 2016. Salah satu strateginya adalah menggandeng layanan transportasi berbasis aplikasi PT Go-Jek Indonesia. Melalui kerjasama itu, masyarakat yang memesan mobil melalui layanan Go-Car di aplikasi Go-Jek bisa dijemput baik oleh mobil anggota Go-Car maupun taksi Blue Bird dengan tarif sama dan tetap seperti yang diatur dalam aplikasi Go-Jek. Sepanjang tahun ini, Perseroan belum akan menambah armada baru di Jakarta, kecuali di kota-kota lain yang memiliki tingkat permintaan tinggi seperti Bali dan Lombok. Terkait kinerja hingga akhir 2016, Perseroan mengakui masih harus menerima realisasi pendapatan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

**PT Wijaya Karya Tbk (WIKA).** Perseroan memproyeksikan penjualan pada tahun ini sebesar Rp25.75 triliun atau naik 32.81% dari target tahun 2016 sebesar Rp17.29 triliun. Adapun laba yang dapat diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk pada tahun ini diproyeksikan sebesar Rp1.219 triliun atau naik 20% dari prognosa tahun 2016 yang diperkirakan menembus rekor pencapaian perseroan selama ini. Sepanjang tahun 2016 diperkirakan pencapaian laba sekurang-kurangnya 25% di atas target atau senilai Rp940 miliar. Untuk tahun 2017, perseroan menargetkan dapat memperoleh kontrak baru sebesar Rp102,937 triliun atau naik sebesar 26.30% dari target tahun 2016. Sepanjang tahun 2017, perseroan telah memperoleh kontrak baru sebesar Rp 43.25 triliun dan *carry over* tahun 2016 sebesar Rp56.69 triliun. Komposisi perolehan kontrak baru tahun 2017 ini, diproyeksikan berasal dari Pemerintah 29.8%, BUMN 30%; Swasta 40.2%. Perseroan sudah menyiapkan belanja modal (*Capital Expenditure/CAPEX*) sebesar Rp12.02 triliun pada tahun ini yang terdiri dari aset tetap Rp871.15 miliar, penyertaan pada entitas anak Rp1.12 triliun, penyertaan pada entitas asosiasi Rp2.29 triliun, pengembangan usaha yang berasal dari Penyertaan Modal Negara (PMN) senilai Rp2.37 triliun, serta pengembangan usaha di luar PMN; Paket-1 sebesar Rp1.47 triliun dan Paket-2 sebesar Rp3.9 triliun.

**World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth**



Index	Country	Ytd
IHSG	Indonesia	1.21%
KLSE	Malaysia	2.64%
STI	Singapore	5.60%
Hang Seng	Hong Kong	5.13%
Kospi KS11	S. Korea	2.30%
Nikkei 225	Japan	-1.03%
SSE Comp	China	1.18%
S&P Sensex	India	6.06%
DJIA	USA	0.62%
FTSE 100	UK	0.42%
All Ordinaries	Australia	-0.82%

**Monday, 06 February 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Mortgage Delinquencies
- EURO : German Factory Orders m/m
- China : Caixin Service PMI

**CORPORATE ACTION**

- BULL : Right Issue Cum Date
- DNAR : RUPS Going

**Tuesday, 07 February 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- England : Halifax HPI m/m
- USA : Trade Balance
- USA : JOLTS Job Openings

**CORPORATE ACTION**

- BJTM : Cash Dividend Cum Date
- BKSL : RUPS Going
- BUMI : RUPS Going

**Wednesday, 08 February 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- England : EU Membership Vote
- EURO : EU Economics Forecast
- USA : Crude Oil Inventories

**CORPORATE ACTION**

- BJTM : Cash Dividend Ex Date

**Thursday, 09 February 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Unemployment Claims
- China : Trade Balance

**CORPORATE ACTION**

- BCIP : RUPS Going
- PSKT : Right Issue Cum Date

**Friday, 10 February 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- England : Manufacturing Production m/m
- England : Goods Trade Balance
- USA : Import Price m/m
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

**CORPORATE ACTION**

- BJTM : Cash Dividend Rec Date
- KBLV : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MTFN	3,571	16.4	TRAM	466	6.4	TMPI	18	16.1	MAYA	-750	-25.0
MYRX	2,559	11.7	MYRX	356	4.9	HDFA	30	15.0	PSKT	-32	-20.9
TRAM	1,920	8.8	JGLE	328	4.5	ERTX	20	14.8	SKBM	-80	-12.5
ENRG	1,081	5.0	BMRI	307	4.2	OASA	48	12.8	VINS	-10	-11.9
CNKO	1,009	4.6	BBRI	304	4.2	PDES	22	10.0	GEMS	-330	-11.5

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
CPIN	3230	10	3135	3315	BUY
JPFA	1710	-25	1655	1790	BOW
SMGR	9300	0	9000	9600	BOW
TPIA	22525	175	22063	22813	BUY
WTON	825	0	810	840	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>					
DNET	1125	0	1088	1163	BOW
LINK	5000	-100	4930	5170	BOW
SRTG	3490	0	3355	3625	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>					
BHIT	139	-1	135	144	BOW
BMTR	600	5	590	605	BUY
MNCN	1700	15	1633	1753	BUY
BABP	72	-1	70	76	BOW
BCAP	1480	0	1480	1480	BOW
IATA	51	1	48	54	BUY
KPIG	1410	-30	1365	1485	BOW
MSKY	1025	0	995	1055	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
MYRX	148	2	143	152	BUY
PTPP	3710	110	3460	3850	BUY
PWON	575	10	548	593	BUY
WIKA	2490	-20	2410	2590	BOW
WSKT	2580	0	2550	2610	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>					
PTBA	11750	150	11188	12163	BUY
<b>BARANG KONSUMSI</b>					
GGRM	61800	-200	61225	62575	BOW
ICBP	8450	0	8300	8600	BOW
INDF	7875	-50	7713	8088	BOW
ULTJ	4470	30	4335	4575	BUY
<b>KEUANGAN</b>					
BBCA	15475	25	15350	15575	BUY
BBNI	5975	-50	5888	6113	BOW
BBRI	12000	25	11875	12100	BUY
BBTN	1890	-5	1863	1923	BOW
BDMN	4300	80	3990	4530	BUY
BJBR	2370	60	2205	2475	BUY
BNII	358	-2	344	374	BOW
BSIM	860	0	853	868	BOW
NISP	1805	0	1805	1805	BOW
PNBN	835	0	805	865	BOW

## MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

### Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples  
yusuf.winoto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
yosua.zisokhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52234

### Krestanti Nugrahane

Research Associate  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52380

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*